

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis serta hasil penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel teori investasi (X1) secara umum tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syari'ah.
2. Variabel sosialisasi pasar modal syari'ah (X2) tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syari'ah.
3. Variabel media sosial (X3) tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syari'ah.
4. Variabel pengetahuan umum (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham syari'ah. Jadi, apabila pengetahuan umum individu semakin besar, yang mana dalam hal ini terkait tokoh-tokoh pasar modal, *return*, dan prinsip saham syari'ah, maka akan mempengaruhi minat individu dalam berinvestasi saham syari'ah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Berdasarkan penarikan kesimpulan, maka peneliti memberikan

beberapa saran untuk penelitian di masa yang akan datang, antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti hanya mampu menyebarkan kuesioner kepada 60 orang responden.
2. Masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi saham syari'ah.
3. Responden yang terkait dalam penelitian ini merupakan responden umum, oleh karena itu terdapat indikasi minat berinvestasi bukan pada saham syari'ah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut diharapkan penelitian ini menjadi referensi tambahan dan menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih lengkap.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang diduga secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi minat berinvestasi saham syari'ah pada masyarakat.
3. Bagi perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi acuan pendukung bagi pihak perguruan tinggi karena perguruan tinggi berperan dalam membentuk karakter investor pada setiap mahasiswa, sehingga dalam diri individu terbentuk mental percaya diri dan berani mengambil resiko yang akan

dihadapi. Melalui berbagai macam wadah seperti GIBEI (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) maupun materi yang diterima di bangku perkuliahan pihak perguruan tinggi dapat memberikan bekal dalam meningkatkan keterampilan berinvestasi. Oleh karena itu, pemberian bekal tersebut sebaiknya tidak hanya berupa teori saja, melainkan praktik secara berkelanjutan sehingga harapannya mahasiswa benar-benar dituntut untuk terjun secara langsung dalam kegiatan investasi.

4. Bagi Pasar Modal Indonesiadiharapkan lebih giat memberikan edukasi mengenai berinvestasi saham, khususnya berinvestasi saham syariah.

